

Mempercepat Cakupan Akta Kelahiran

di Kabupaten Pangkajene & Kepulauan (PANGKEP)



1

Cakupan akta kelahiran anak usia **0-18 tahun**

Di Pangkep baru **61%** (Juli 2017) Sementara target RPJMN **85%**

Di daerah kepulauan seperti Kec. Liukang Tupabbiring Utara (LTU), bahkan hanya **15%** (Juli 2017).

2

Pemkab mencanangkan **Gerakan Tuntas Administrasi Kependudukan (GERTAK)** dengan dukungan KOMPAK Sulsel

4

Sebagian besar warga menginginkan pencantuman nama orang tua dalam akta kelahiran, sementara cukup banyak warga yang tidak memiliki surat nikah. Biaya untuk pengesahan (itsbat) nikah mencapai **Rp1,2 juta** cukup berat bagi warga miskin.

3

Sebagian warga Kecamatan LTU tinggal di lokasi yang sangat jauh dari ibukota, Kab. yang berlokasi di daratan Sulawesi biaya **transportasi** bisa mencapai kurang lebih **Rp500,000,-.**

5

Melalui Permendagri 9/2016 Kemendagri telah mendorong penggunaan **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)** sebagai pengganti buku nikah sehingga anak dapat mencantumkan nama kedua orang tua dalam akta kelahirannya, tetapi belum digunakan secara luas di Pangkep



6

Dinas Dukcapil telah melaksanakan layanan keliling, tetapi pelaksanaannya **belum efektif**

KONDISI AWAL

HASIL

- 1 Mendorong implementasi GERTAK melalui kerjasama antara Disdukcapil, Disdiknaspora dan Kantor Kemenag untuk melaksanakan 'Aksi Penjaringan Anak Tanpa Akta Kelahiran' (APATAK) mulai tingkat TK sampai SMP
- 2 Membantu Disdukcapil untuk menyusun standard operating procedure (SOP) dan standar pelayanan (SP) untuk pelayanan adminduk, termasuk penggunaan SPTJM
- 3 Memfasilitasi 6 desa di P. Satando (Mattiro Kanja, Mattiro Uleng, Mattiro Labangeng, Mattiro Bombang, Mattiro Walie dan Mattiro Baji) untuk membentuk Koordinator Dukcapil (Kordukcapil) dengan anggaran dari APB desa
- 4 Mengadvokasi penganggaran untuk pelayanan keliling dan pelayanan terpadu (yandu, termasuk itsbat nikah) pada APBD Perubahan 2017 dan APBD 2018.
- 5 Mengoordinasikan pelaksanaan pelayanan keliling dan pilot yandu dan mengoordinasikan dengan Kordukcapil Desa untuk mendata dan menyiapkan aplikasi warga
- 6 Memfasilitasi data-entry untuk 'debottlenecking' pemasukan data akta kelahiran ke dalam SIAK

DUKUNGAN PROGRAM

Di LTU, APATAK berhasil menjaring **1.084 anak** dengan akta kelahiran yang belum terdaftar SIAK, menerbitkan **160 akta kelahiran baru** dengan mekanisme **SPTJM.**

Layanan keliling di P. Satando berhasil menerbitkan **290 akta kelahiran.**

Dinas Dukcapil menerbitkan SK tentang SOP dan SP, termasuk penggunaan SPTJM, dan sebagian besar telah diterapkan dalam penerbitan Akta Kelahiran bagi warga kepulauan.

Layanan Keliling telah memfasilitasi terbitnya **1.420 Akta Kelahiran, 498 anak** diantaranya adalah warga kepulauan yang diasumsikan menghemat biaya transportasi keseluruhan warga kurang lebih **Rp 250 Juta.**

Yandu di P. Sabutung berhasil melayani 52 itsbat nikah dengan biaya hanya sebesar **Rp 391.000 /pasang** (biaya standar Rp 1,2 juta, di luar transportasi) dan menerbitkan **116 akta kelahiran.**

YAS memfasilitasi Disdukcapil untuk mengalokasikan **Rp 200 juta** untuk penyelenggaraan YANDU dan Pelayanan Keliling pada **APBD PANGKEP2018.**

Cakupan akta kelahiran Pangkep pada bulan Maret 2018 telah mencapai **77,38%,** sementara LTU **73,38% (Maret 2018)**